

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah data diinterpretasikan dalam bab IV, sebagai kesimpulan pada bab ini peneliti mendasarkan beberapa kesimpulan. Adapun bentuk penyimpulan dipaparkan sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan media *schedule board* dalam proses pembelajaran (*treatment*), *pretest* diberikan kepada kelas VIII D dan kelas VIII E untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jepang. Hasil rata-rata nilai *pretest* menyusun kalimat kelas VIII D yang selanjutnya menjadi kelas eksperimen adalah 10,92 yang termasuk kategori sangat rendah. Hasil nilai rata-rata *pretest* kelas VIII E yang kemudian menjadi kelas kontrol adalah 17,88 yang masuk kategori rendah. Hasil *pretest* yang rendah disebabkan karena siswa belum pernah mempelajari materi yang terdapat dalam *pretest*. Dari hasil penghitungan data *pretest* dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang kelas VIII D tidak begitu baik dibandingkan dengan kelas VIII E.
2. Setelah dilakukan *treatment* sebanyak tiga kali dengan menggunakan media *schedule board*, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar dan keefektifan media ini. Hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 92,04 sedangkan hasil rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol adalah 69,23. Dari

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil penghitungan *posttest* ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang kelas eksperimen setelah menggunakan media *schedule board* dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang mengalami peningkatan.

3. Dari penghitungan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, yaitu  $2,01 < 7,01$ , yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media *schedule board* dalam proses pembelajaran kalimat bahasa Jepang dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media *schedule board*. Dengan *normalized gain* sebesar 0,91, maka penggunaan media *schedule board* dalam pembelajaran bahasa Jepang demi meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang termasuk dalam kriteria sangat efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *schedule board* ini efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang.
4. Peneliti memberikan angket untuk mengetahui tanggapan responden terhadap penggunaan media *schedule board* dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang. Berdasarkan hasil angket yang telah diolah, dapat diketahui bahwa penggunaan media *schedule board* dalam pembelajaran bahasa Jepang ini cukup menarik perhatian siswa. Hasilnya adalah sebagian besar siswa termotivasi dalam mempelajari bahasa Jepang dengan menggunakan media *schedule board*. Lebih dari setengah

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

responden siswa beranggapan bahwa media *schedule board* berpengaruh terhadap peningkatan belajar karena media *schedule board* mudah digunakan. Sehingga lebih dari setengah responden siswa akan menggunakan media *schedule board* dalam kegiatan belajar bahasa Jepang. Di samping dari kelebihan penggunaan media *schedule board* dalam pembelajaran bahasa Jepang demi meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang, media ini pun memiliki beberapa kekurangan. Berdasarkan hasil angket, terdapat beberapa siswa yang beranggapan bahwa penggunaan media *schedule board* dirasa kurang menarik karena tidak mengerti bagaimana cara menggunakannya.

## **B. Saran**

Setelah penelitian ini dilakukan, ternyata tidak semua siswa mengerti bagaimana penggunaan media *schedule board* dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang. Hal ini disebabkan tidak terbiasanya penggunaan media ini dalam pembelajaran bahasa Jepang yang biasa digunakan oleh siswa. Oleh karena itu, perlu dijelaskan terlebih dahulu penggunaan media ini dalam proses pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang. Selain itu, karena terbatasnya fungsi penggunaan media *schedule board* itu sendiri, media ini hanya bisa digunakan pada pembelajaran yang berkaitan dengan tema waktu dan kegiatan sehari-hari saja.

Sri Rahayu Fuji Haryati, 2014

Efektivitas media *schedule board* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Jepang (penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas viii-d smp laboratorium upi tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu